

Pengalaman Lomba Komik Strip Pekan Seni Mahasiswa Nasional

Virgie Annabel Caesarina (Mahasiswa STARKI)

Halo, aku Virgie Annabel Caesarina dari D3 Sekretari Tarakanita. Di artikel ini, saya ingin membagikan pengalaman saya saat mengikuti lomba komik strip peksiminas.

Sebelum Peksiminas, aku memenangkan lomba komik strip peksimida lalu dilanjutkan ke peksiminas.

Awal cerita saya bisa mengikuti lomba ini adalah saran dari Miss Ricka, dimana waktu itu miss menyarankan saya untuk mengikuti lomba komik dikarenakan saya suka menggambar. Jujur waktu itu saya cukup bimbang dikarenakan waktu yang sangat mepet untuk menggambar dan mewarnai juga padatnya jadwal kuliah. Saya juga merasa saya belum cukup mahir untuk mengikuti lomba dikarenakan kurangnya pengalaman dan skill, tetapi akhirnya saya memutuskan untuk ikut lomba komik strip. Saya masih mengingat betapa lelahnya untuk mengejar deadline pengumpulan komik ini, dan untuk bagian mewarnai banyak yang belum terselesaikan.

Berikut gambaran komik strip saya:



Bahkan saya mengumpulkan karya ini di jam 15.15 yang dimana deadline pengumpulan itu 19 September 2022 jam 15.30. Saya sudah sangat pesimis dengan diri saya sendiri. Mengetahui bahwa saya sudah sangat lama tidak mengambar lagi. Di dalam hati saya, saya berpikir "Ya sudahlah, saya tidak berharap menang, saya melakukan ini hanya untuk mendapatkan sertifikat saja."

Beberapa hari telah berlalu, saya semakin pesimis tidak mendengar kabar sedangkan temanku yang mengikuti lomba di cabang lain sudah diberi kabar. Saya berpikir, sepertinya saya tidak menang makanya tidak diberi kabar sama sekali dari Jakarta. Tahunya, di hari Kamis di saat saya sedang kuliah, saya mendapatkan chat bahwa saya harus mengikuti zoom. Awalnya saya, saking senangnya mendapat chat dan saat itu posisi masih kuliah, jadi saya tidak focus dalam membaca chat dari staff Peksimida. Kemudian saat saya membaca ulang chat tersebut, ternyata saya juara 1 di Peksimida Jakarta. Saya sangat terkejut dan senang saat mengetahui hal ini. Setelah mengetahui berita tersebut saya langsung memberitahu orang tua saya dan Miss Ricka.

Tetapi ternyata dari Peksimida ini, saya harus melanjutkan lomba komik ke ajang berikutnya yaitu Peksiminas, dimana saya harus melawan peserta yang menang di setiap daerahnya.

Saya cukup senang karena saya dapat kesempatan untuk pergi ke Malang untuk melanjutkan lomba selama 5 hari. Miss Ricka langsung membuatkan saya surat tugas dan membeli tiket kereta dan lainnya.

Sampainya di Malang saya sangat lelah karena kurangnya istirahat. Oleh sebab itu kita segera menaruh barang ke hotel lalu berangkat ke Universitas Brawijaya. Saya cukup terpukau melihat Universitas Brawijaya yang sangat luas dan besar sekali, juga di dalam universitas tersebut bila ingin ke tempat lain setidaknya harus memakai kendaraan, bisa juga jalan kaki tetapi karena agak jauh jadi cukup melelahkan.

Acara pertama adalah sambutan dari Universitas Brawijaya. Tetapi karena saya sangat lelah jadi saya tidak terlalu mendokumentasikan acara pembukaan tersebut. Acara tersebut cukup mewah dikarenakan kami disuguhkan tarian daerah, dan tarian Macan Brawijaya.



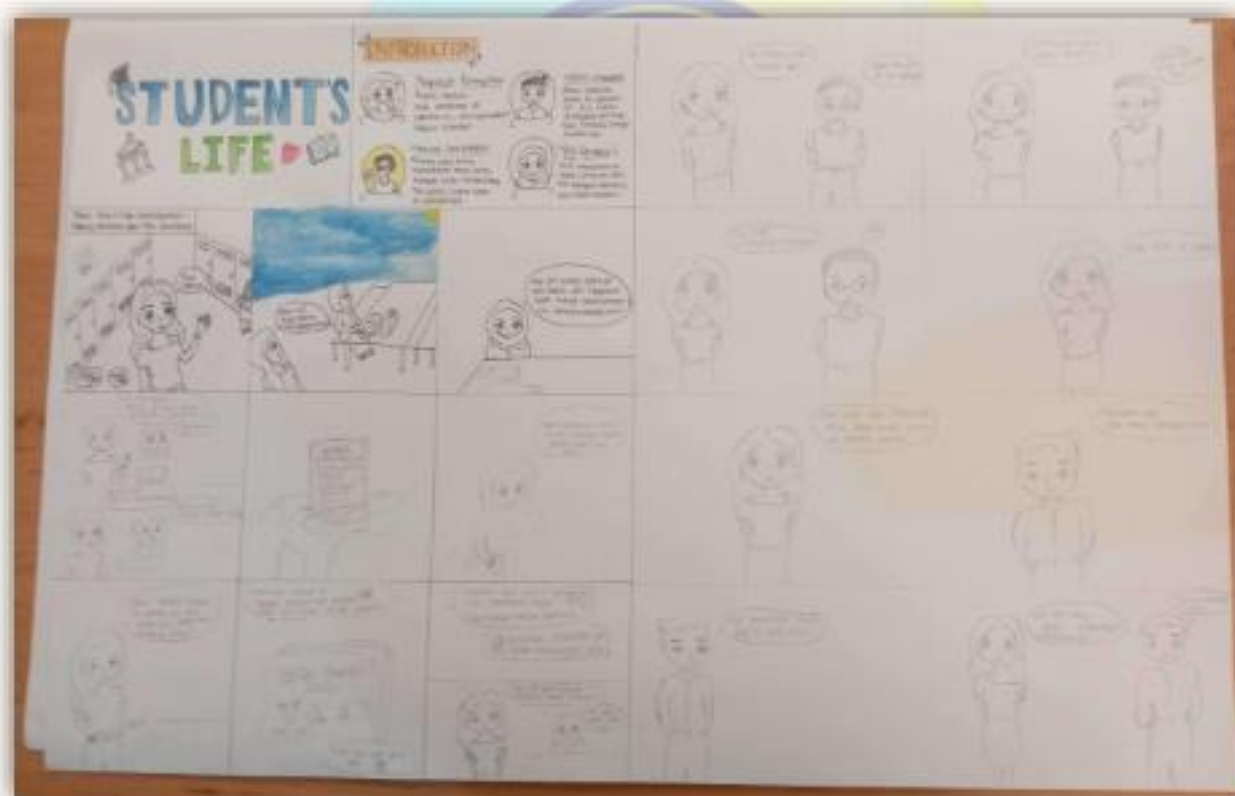
Saya merasa bangga karena bisa menyaksikan tarian Macan Brawijaya. Dan juga bisa membawa nama STARKI di Peksiminas. Setelah acara selesai, dilanjutkan dengan technical meeting percabang lomba tersebut.

Hari berlalu di Malang, karena lomba saya hari Rabu, maka saya berkesempatan untuk berkeliling Malang dan juga mencari bahan-bahan untuk lomba saya. Saya sangat terpuakau dengan lingkungan Malang yang sangat dingin dan juga hijau seperti di Bogor.

Hari Rabupun tiba, saya akan berlomba di salah satu Gedung Fakultas MIPA. Disini saya semakin gugup dikarenakan skill saya yang kurang dan lawan saya yang cukup mahir di bidang komik dan menggambar. Bahkan di satu sisi saya sudah sangat pasrah dengan lawan saya.

Setelah di dalam ruangan saya diberitahu peraturan oleh juri dan saya hanya diberi waktu 4 jam untuk menggambar komik tersebut. Seperti yang saya duga, saya tidak dapat menyelesaikan gambar saya selama 4 jam, apalagi tensi yang sangat tinggi dan kurangnya ide untuk menggambar.

Berikut gambar saya saat di Peksiminas.



Bahkan saya tidak cukup waktu untuk menebalkan gambaran dan mewarnai gambar saya. Tetapi walaupun saya tahu saya akan kalah, saya tetap merasa bersyukur karena diberi kesempatan untuk berlomba di Peksiminas 2022.

Dugaan saya benar, saya tidak menang tapi dari lomba ini saya mengetahui skill saya dan juga bersyukur bisa sampai di Peksiminas dan bertemu dengan teman kreatif lainnya dari berbagai daerah.

Oh iya, kalau kalian penasaran pemenang pertama di lomba komik strip Peksiminas seperti apa gambarnya berikut saya berikan gambarnya.



Ini dia gambar Juara Komik Strip Peksiminas. Jujur saya sangat terpukau melihat karya-karya anak Indonesia ternyata banyak anak Indonesia yang sekreatif dan sebagus itu membuat karya.

Dari Peksiminas, saya banyak mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan saya harus terus berjuang dalam mengembangkan *skill* saya.

Sekian artikel saya, terima kasih telah membaca artikel saya. Semoga artikel ini dapat menginspirasi teman lainnya./GN.